

ABSTRAK

Christine. N. Simatupang Efektivitas Metode Bermain Peran dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Kec. Medan Perjuangan T.A. 2011/2012. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2012.

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah efektivitas metode bermain peran dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Medan T.A. 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas metode bermain peran dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak. Penelitian dilakukan terhadap anak usia 5-6 tahun di kelas B II TK Santa Lusia Medan. Subjek penelitian ini adalah anak kelas B II TK Santa Lusia Medan, yang berjumlah 47 orang anak yang terdiri dari 25 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan random sampling untuk menentukan kelas B II sebagai subjek dalam penelitian.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Dalam setiap siklus dan pertemuan dilakukan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perbedaan pada siklus I dan II terletak pada pelaksanaan tindakan bermain peran dilihat dari sisi pemilihan pemain atau partisipan serta alat dan bahan yang digunakan dalam bermain peran. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu mengamati proses pembelajaran awal anak atau kegiatan observasi awal sebelum tindakan siklus I dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kemampuan sosial anak juga untuk melihat kekurangan yang dialami anak selama proses belajar dan bermain.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kemampuan sosial anak dengan indikator: bersikap kooperatif, empati, sikap toleran, bersikap tata krama dan sopan santun, memahami peraturan dan disiplin.

Berdasarkan analisis data dan observasi tingkat kemampuan sosial anak pada siklus I terdapat 3 orang anak (6%) tergolong kurang, 10 orang anak (21%) tergolong cukup, 22 orang anak (47%) tergolong baik, dan 12 orang anak (26%) tergolong baik sekali. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 1 orang anak (2%) memiliki kategori kurang, 2 orang anak (4%) memiliki kategori cukup, 28 orang anak (60%) memiliki kategori baik, dan 16 orang anak (34%) memiliki kemampuan sosial baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan sosial anak. Oleh karena itu, metode bermain peran dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Medan.